

PEMANFAATAN PANTAI PERANCAK SEBAGAI LOKASI AKTIVITAS LEISURE AND RECREATION DI DESA TIBUBENENG

Karina Aprilia Madjid^{a,1}, Ida Ayu Suryasih^{a,2}

¹karinamadjid@gmail.com, ²iasuryasih@yahoo.com

^a Program Studi S1 Destinasi Pariwisata, Fakultas Pariwisata, Universitas Udayana, Jl. Dr. R. Goris, Denpasar, Bali 80232 Indonesia

ABSTRACT

The study, entitled "Utilization of Perancak Beach Location For Leisure And Recreation Activities in the Tibubeneng Village" is intended that the reader can get an idea of the potential Perancak Beach as the location of leisure and recreation activities in the Tibubeneng Village. This research includes an overview of the tourism potential of Perancak Beach, visitor motivation, and recreation meaning perceived by visitors who visit Perancak Beach. Data obtained through direct observation in Perancak Beach, interviews with those who did have detailed knowledge about Perancak Beach, and by distributing questionnaires to visitors to obtain data for the motivation and meaning of recreation they earn.

Keywords: *leisure and recreation, motivation.*

I. PENDAHULUAN

Penduduk Desa Tibubeneng dan sekitarnya memilih untuk mengisi waktu luangnya pada hari minggu sore untuk datang ke Pantai Perancak. Pantai ini memiliki ombak yang tenang, bentuk pesisir yang unik, dan memiliki muara yang menyerupai danau kecil yang dapat menjadi tempat berenang bagi anak-anak. Pantai ini memiliki banyak potensi namun belum digali, sehingga perlu dilakukan penggalian potensi untuk mengetahui potensi-potensi yang dapat dikembangkan, juga perlunya diketahui motivasi pengunjung yang datang sehingga dapat membantu dalam merumuskan hal-hal yang dapat dilakukan dalam pengembangan Pantai Perancak. Terdapat dua rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu mengenai potensi wisata yang dimiliki Pantai Perancak, hal-hal yang memotivasi pengunjung serta makna rekreasi yang diperoleh saat berkunjung ke Pantai Perancak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi wisata Pantai Perancak, motivasi pengunjung, dan makna rekreasi yang diperoleh pengunjung, sehingga diharapkan dapat diketahui hal-hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan tingkat kunjungan di Pantai Perancak.

Rumusan Permasalahan :

1. Apa saja potensi wisata yang dimiliki Pantai Perancak?
2. Apa yang memotivasi pengunjung untuk datang dan makna rekreasi apa yang

diperoleh saat berkunjung ke Pantai Perancak?

II. KEPUSTAKAAN

Penelitian ini menggunakan konsep *Leisure* (Jackson dan Burton, 2005), *Recreation* (Merpaung, 2000) dan makna rekreasi (Haryono, 1978), Motivasi (Mc Intosh dan James J. Spillane dalam Sihite, 2000), dan konsep pengunjung (*International Union of Official Travel Organization*, dalam Gamal Suwantoro, 1997).

III. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Penelitian ini meliputi batasan lokasi yaitu Pantai Perancak, identifikasi potensi wisata yang meliputi *attractions, accessibilities, amenities, dan ancillary services* yang dimiliki Pantai Perancak, motivasi pengunjung dan makna rekreasi yang diperoleh saat berkunjung, populasi yang diambil untuk pengumpulan data melalui kuesioner adalah setiap orang yang datang dan melakukan aktivitas di Pantai Perancak.

IV. METODE

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, studi kepustakaan dengan memperoleh data yang terkait dengan penelitian melalui berbagai media, serta penyebaran kuesioner. Teknik penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan secara purposive sampling, yaitu informan sudah

ditentukan secara sengaja, yaitu orang-orang yang dianggap mampu memberikan informasi terkait penelitian (Sugiyono, 2008). Informan dalam penelitian ini adalah pihak Bendesa Adat Brawa dan pihak Kepala Desa Tibubeneng beserta anggotanya. Selain itu, penyebaran kuesioner kepada pengunjung yang datang ke Pantai Perancak pada hari minggu sore dilakukan secara quota sampling, yaitu sebanyak 15% dari 200 orang yaitu 30 orang dan dipilih secara accidental sampling, yaitu pengunjung yang ditemui di lokasi penelitian yang dianggap mampu mengisi kuesioner. Mengenai analisis data, dilakukan secara deskriptif kualitatif, data yang didapat akan dipaparkan secara jelas dan mendalam sesuai dengan topik bahasan untuk menggambarkan jawaban dari rumusan masalah yang ditentukan sebelumnya.

V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1. GAMBARAN UMUM

Pantai Perancak terletak di Desa Tibubeneng, Kecamatan Kuta Utara terletak kurang lebih 1,5 km dari ibu Kota Kecamatan. Pantai ini mulai ramai dikunjungi sejak sekitar tahun 2004 yang kunjungannya bisa mencapai 100 orang, hingga pernah mencapai 300 orang namun hanya ramai dikunjungi pada waktu sore di hari Minggu saja. Penduduk Desa Tibubeneng sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani, sisanya sebagai pedagang, Pegawai Negeri Sipil (PNS), pegawai swasta, buruh, pengrajin, dan lain-lain, sehingga akan membutuhkan rekreasi sewaktu-waktu. Dari sekian banyak pantai yang ada, penduduk Kuta Utara memilih Pantai Perancak karena letaknya yang dekat dari tempat tinggal mereka dan luas pesisirnya yang dimanfaatkan untuk duduk santai di sore hari, juga memiliki muara yang menyerupai danau kecil dan dimanfaatkan sebagai kolam renang.

5.2. POTENSI WISATA PANTAI PERANCAK

Sesuai dengan apa yang diidentifikasi oleh Cooper, Fletcher, Gilbert, dan Wanhill (1993), suatu destinasi wisata harus mencakup 4 komponen yang dikenal dengan 4A (*attractions, accessibilities, amenities, dan ancillary services*). Konsep ini dijadikan landasan dalam mendeskripsikan potensi wisata yang dimiliki Pantai Perancak, yaitu sebagai berikut :

a. *Attractions*

Pantai Perancak memiliki bentuk pesisir yang unik karena terdapat muara di bagian barat yang menyerupai danau kecil yang airnya berasal dari sungai bercampur air laut sehingga dimanfaatkan sebagai kolam renang. Pesisir yang luas dapat digunakan untuk tempat duduk santai, bisa juga dimanfaatkan untuk bermain voli atau sepak bola. Banyak juga terdapat pedagang di pantai ini sehingga, semakin ramai dikunjungi untuk aktivitas *leisure and recreation*. Keindahan *sunset* di pantai ini juga menjadi salah satu daya tarik yang dimiliki Pantai Perancak. Pantai ini tergolong tidak terlalu bersih karena memang belum ada yang mengelola, memang ada Dinas Kebersihan dan Perindangan yang sewaktu-waktu membersihkan pantai namun tidak rutin.

b. *Accessibilities*

Pantai Perancak dapat di akses kurang lebih selama 1 jam perjalanan dengan motor dari Kota Denpasar. Dari Pantai Kuta yang berjarak kurang lebih 5km dari Pantai Perancak, memakan waktu kurang lebih selama 30 menit dengan motor. Selain itu letak Pantai Perancak sangat dekat dengan tempat tinggal warga di Desa Tibubeneng, paling lama hanya membutuhkan waktu rata-rata 15 menit untuk mencapai Pantai Perancak. Jalan menuju Pantai Perancak merupakan jalan aspal yang termasuk lebar dan masih dengan kondisi yang baik, apalagi setelah memasuki daerah Canggu, Tibubeneng, dan sekitarnya kondisi jalurnya sangat baik dan tidak terlalu ramai sehingga untuk mencapai pantai ini pengunjung dapat menggunakan kendaraan roda dua atau empat dengan nyaman. Hal ini juga membuat warga Desa Tibubeneng dan sekitarnya menyukai untuk berjalan kaki sekaligus mengajak binatang peliharaannya berjalan-jalan sore saat menuju Pantai Perancak.

c. *Amenities*

Fasilitas pendukung di pantai ini belum tersedia, hanya ada lahan parkir yang cukup besar lengkap dengan petugas parkir, tiang net olahraga voli, dan toilet yang kebersihannya sangat kurang. Mengenai kuliner, sudah ada banyak pedagang makanan dan minuman yang berdagang di sana.

d. *Ancillary Services*

Berdasarkan wawancara dengan Bendesa Adat Brawa, Pantai Perancak ini belum ada yang mengelola secara resmi, pengelola yang ada hanya pengelola untuk Pura Perancak.

5.3. MOTIVASI PENGUNJUNG DAN MAKNA REKREASI YANG DIPEROLEH PENGUNJUNG YANG BERKUNJUNG KE PANTAI PERANCAK

Pengunjung yang datang kebanyakan merupakan penduduk di sekitaran Desa Tibubeneng, ada juga beberapa yang berasal dari Kerobakan dan Denpasar. Pengunjung yang datang dikelompokkan berdasar 3 tingkatan umur, yaitu 1-14 tahun; 15-30 tahun; dan di atas 30 tahun. Berikut adalah uraian mengenai motivasi pengunjung dan makna rekreasi yang diperoleh saat berkunjung ke Pantai Perancak :

5.3.1. Motivasi Pengunjung yang Berkunjung ke Pantai Perancak

Motivasi pengunjung diukur dengan beberapa nilai yaitu tujuan berkunjung, cara berkunjung, frekuensi kunjungan, apa yang menjadi daya tarik Pantai Perancak untuk dikunjungi, dengan siapa berkunjung.

Tabel 1. Motivasi Pengunjung Berdasarkan Tujuan Berkunjung

No.	Daya Tarik Pantai Perancak	Jumlah (Orang)	Persen
1.	Tempat bersantai	17	56%
2.	Muara	9	30%
3.	Keindahan pantai	4	14%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel 1, terdapat 16 orang yang berkunjung dengan tujuan rekreasi, yaitu kebanyakan dari mereka adalah yang telah berkeluarga dan memiliki anak yang berusia sekitar 3-10 tahun, mereka menghabiskan waktu untuk berenang dan membeli makanan atau minuman di sekitaran pantai. Terdapat 6 orang yang kebanyakan kaum remaja memilih tujuan interpersonal, yaitu untuk bertemu seseorang, baik itu teman sekolah, teman kerja, maupun seseorang yang lebih istimewa lagi. Lalu, 5 orang yang memilih tujuan olahraga seperti sepak bola, renang, ataupun *jogging* yang biasanya datang sendiri bersama binatang peliharaannya seperti anjing dan memilih untuk berlari di sepanjang pantai. Bagi 3 orang yang memilih datang untuk tujuan relaksasi adalah orang tua yang datang untuk menenangkan pikiran dan duduk santai.

Tabel 2.. Motivasi Pengunjung Berdasarkan Frekuensi Kunjungan

No.	Frekuensi Kunjungan	Jumlah (Orang)	Persen
	Bulan		
1.	1-3 kali	9	30%
2.	Lebih dari 3 kali	21	70%
Jumlah		30	100%

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 30 sampel, terdapat 21 orang mengunjungi Pantai Perancak yang memiliki tingkat frekuensi kunjungan lebih dari 3 kali dalam waktu satu bulan, mengingat kebanyakan dari mereka bertempat tinggal tidak terlalu jauh dari pantai ini. Hanya terdapat 9 orang yang memiliki frekuensi tingkat kunjungan 1-3 kali.

Tabel 3. Motivasi Pengunjung Berdasarkan Daya Tarik Pantai Perancak

No.	Tujuan Kunjungan	Jumlah (Orang)	Persen
1.	Rekreasi	16	53%
2.	Interpersonal	6	20%
3.	Olahraga	5	17%
4.	Relaksasi	3	10%
Jumlah		30	100%

Tabel 3 menunjukkan kebanyakan dari 30 sampel yaitu 17 orang datang untuk duduk santai di sekitaran pantai, 9 orang yang datang karena ingin berenang di muara, 4 orang datang karena keindahan pantai terutama karena keindahan *sunsetnya*.

Tabel 4. Motivasi Pengunjung Berdasarkan Pengelompokan

No.	Pengelompokkan	Jumlah (Orang)	Persen
1.	Individu	13	43%
2.	Kelompok	12	40%
3.	Sendiri	5	17%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel 4, 13 orang datang bersama keluarga, 12 orang bersama teman, dan 5 orang datang sendiri. Biasanya orang yang datang sendiri bertujuan untuk *jogging* sore di pantai, beberapa membawa binatang peliharaannya seperti anjing. Bagi yang datang

bersama keluarga memang kebanyakan bertujuan untuk berekreasi dan menciptakan keharmonisan di keluarga mereka bersama anak-anak mereka. 12 orang yang kebanyakan para remaja muda mudi merasa bahwa bersantai bersama teman lebih menyenangkan.

Tabel 5. Motivasi Pengunjung Berdasarkan Cara Berkunjung

No.	Cara Berkunjung	Jumlah (Orang)	Persen
1.	Kendaraan pribadi	27	90%
2.	Jalan kaki	3	10%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel 5, diketahui 27 orang datang dengan kendaraan pribadi yaitu motor. Hanya 3 orang yang datang dengan jalan kaki. 3 orang yang berjalan kaki adalah mereka yang datang untuk *jogging* sore, selain itu hal ini juga dipengaruhi oleh perkembangan zaman di mana kebanyakan orang-orang memilih untuk mengendarai sepeda motor daripada berjalan kaki.

5.3.2. Makna Rekreasi Yang Diperoleh Pengunjung Yang Berkunjung Ke Pantai Perancak

Makna rekreasi ini disesuaikan dengan konsep makna rekreasi oleh Haryono. Berikut adalah tabel makna rekreasi yang diperoleh pengunjung yang berkunjung ke Pantai Perancak.

**Tabel 6
Makna Rekreasi yang Diperoleh Pengunjung yang Berkunjung ke Pantai Perancak**

No.	Makna Rekreasi	Jumlah (Orang)	Persen
1.	Kebutuhan Fundamental	14	46%
2.	<i>Human Rights</i>	8	27%
3.	Kesehatan	8	27%
Jumlah		30	100%

- a) Rekreasi sebagai kebutuhan fundamental
Terdapat 14 orang yang merasakan makna rekreasi sebagai kebutuhan fundamentalnya. Mereka merasakan bahwa adanya waktu luang sebaiknya diisi dengan kegiatan yang santai,

masalah-masalah dalam kehidupan dapat sejenak terlupakan, sehingga mereka dapat menikmati indahnya hidup.

- b) Rekreasi sebagai *human rights*
8 orang yang memilih makna rekreasi sebagai *human rights* atau hak setiap orang, merasa bahwa jika memiliki waktu luang, tidak ada salahnya diisi dengan kegiatan rekreasi. Kebanyakan dari 8 orang tersebut adalah para remaja yang memang memiliki waktu luang lebih banyak, sehingga mereka gunakan waktu luangnya dengan berekreasi ke pantai.
- c) Rekreasi dan kesehatan
Berdasarkan tabel di atas, orang memilih makna rekreasi untuk kesehatan karena dirasakan bahwa pentingnya memberi waktu istirahat pada tubuh yang lelah karena pikiran yang penat akan kewajiban sehari-sehari. Waktu luang yang dimiliki dapat berguna untuk mengurangi *stress* bisa dengan bertemu teman maupun orang baru sehingga bisa saling berbagi cerita, membicarakan hal-hal yang menyenangkan dirasa dapat membawa kesenangan.

**VI. SIMPULAN DAN SARAN
SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1. Pantai Perancak terletak di Desa Tibubeneng, pantai ini hanya ramai dikunjungi pada hari minggu sore. Potensi wisata yang dimiliki Pantai Perancak dibagi menjadi 4 komponen, *attractions, accessibilities, amenities, dan ancillary services*. Pantai Perancak dapat di akses kurang lebih selama 1 jam dengan motor dari Kota Denpasar dan paling lama hanya membutuhkan waktu rata-rata 15 menit untuk mencapai Pantai Perancak dari tempat tinggal warga Desa Tibubeneng dan sekitarnya. Jalan menuju Pantai Perancak beraspal, lebar, masih dengan kondisi yang baik dan tingkat kemacetan yang tidak tinggi. Pantai Perancak memiliki muara di bagian barat yang dapat dimanfaatkan sebagai kolam renang. Pesisir yang luas dapat digunakan untuk tempat duduk santai, bisa juga untuk bermain voli atau sepak bola, adanya pedagang dan keindahan sunset jugag menjadi daya tarik

pantai ini. Hanya ada lahan parkir yang cukup besar lengkap dengan petugas parkir, toilet, pedagang makanan dan minuman, dan tiang untuk net permainan voli pantai. Pantai Perancak ini belum memiliki pengelola resmi, pengelola yang ada hanya pengelola untuk Pura Perancak.

2. Pengunjung yang datang memiliki kisaran umur dengan 3 tingkatan, yaitu 1-14 tahun; 15-30 tahun; dan di atas 30 tahun. Motivasi pengunjung yang datang ke Pantai Perancak selain untuk rekreasi, ada yang ingin melakukan olahraga, kegiatan interpersonal, dan relaksasi. Kebanyakan pengunjung datang bersama keluarga dan teman, namun ada juga yang datang sendiri. Pengunjung yang datang lebih banyak menggunakan sepeda motor. Keindahan pantai, muara, serta pesisir tempat

bersantai menjadi daya tarik pantai ini untuk dikunjungi. Makna rekreasi yang diperoleh pengunjung yang datang, antara lain adalah rekreasi sebagai kebutuhan fundamental, rekreasi dan kesehatan, dan rekreasi sebagai *human rights*.

SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan, terutama mengenai pengelolaan pantai Perancak jika benar-benar dikelola dengan baik maka dapat dijadikan sebagai daya tarik wisata di Desa Tibubeneng yang akan menguntungkan masyarakat Kuta Utara. Selain itu, mengenai keamanan juga sebaiknya ditingkatkan karena tempat yang ramai berpotensi akan terjadinya suatu kriminalitas, hal ini bisa di atasi dengan memaksimalkan fungsi banjar dalam pembentukan suatu kelompok yang bertugas menjaga keamanan di sekitaran pantai.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2009). Undang-Undang No.10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan. Jakarta.
- Anonim. (2011). Profil Desa Tibubeneng. Desa Tibubeneng. Badung.
- Cooper, C. *et al.* (1993). *Tourism Principle and practise*. Edinburgh Gate Harlow Essex CM20 2JE.England. Addison Wesley Longman Limited.
- Haryono, Wing, M, Ed. (1978). *Pariwisata Rekreasi dan Entertainment*. Bandung : Ilmu Publishers.
- Jackson and Burton. (2005). *Leisure Studies: Prospects for the Twenty First Century*. Pennsylvania: State College Venture Publishing Inc.
- Merpaung, Happy. (2000). *Pengetahuan Kepariwisataaan*. Bandung : Alfabeta.
- Sahadoen, Mario A. Suyatnya. (2005). *Pantai Pedes sebagai Sarana Leisure and Recreation Bagi Masyarakat Labuan Bajo Desa Gorontalo Kecamatan Komodo Kabupaten Manggarai Barat Provinsi Nusa Tenggara Timur*. Universitas Udayana, Indonesia.
- Sasmita, Tanggap M. (2005). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengunjung Berekreasi Ke Pantai Semawang, Sanur, Denpasar*. Universitas Udayana, Indonesia.
- Sihite, Richard. (2000). *Tourism Industry*. Surabaya
- Sugiyono, (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Suwantoro, Gamal. (1997). *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta : ANDI.